



Stop Proyek Jalan H-7 Lebaran

JOGJA - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja memastikan proyek pembangunan jalan, instalasi pengolahan air limbah (IPAL), dan pembangunan penutupan sungai di wilayah Kota Jogja harus dihentikan pada H-7 Lebaran. Tujuh hari sebelum Lebaran semua proyek harus dihentikan.

Pelaksanaan proyek saat memasuki H-7 Lebaran dinilai dapat mengganggu aktivitas lalu lintas. Pengerjaan dijadwalkan dilanjutkan pada H-7 Lebaran.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja Toto Suroto menjelaskan, ada sejumlah proyek yang dihentikan oleh Pemkot Jogja. Di antaranya, pembangunan IPAL oleh Pemprov DIJ, penutupan pembangunan sungai di Jalan Batikan, dan penggantian batu trotoar di kawasan Titik Nol.

"Untuk proyek yang digarap provinsi di wilayah Kota Jogja, kami sudah berkoordinasi dengan provinsi untuk mengembalikan seperti semula. Tanpa ada material yang boleh lepas," jelas Toto di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (29/7).

Toto menegaskan, menjelang Lebaran Pemkot siap menghadapi pemudik yang datang. Kesiapan tersebut terlihat dari proyek yang sedang digarap pemprov di wilayah Kota Jogja. Penggarapan proyek akan dihentikan demi menciptakan kelancaran saat arus mudik dan balik Lebaran.

Proyek pembuatan IPAL di

Untuk proyek yang digarap provinsi di wilayah Kota Jogja, kami sudah berkoordinasi dengan provinsi untuk mengembalikan seperti semula."

Toto Suroto

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja

Pakualaman dan Jalan Gejayan juga sudah ditutup aspal. Tapi, aspalnya masih lumayan bergelombang.

Kimpraswil berniat bakal kembali melakukan pengaspalan ulang. Ini untuk meratakan kondisi aspal.

Toto menjelaskan, jalan alternatif dan penghubung dengan kabupaten lain di DIJ juga sudah siap. Sejak H-7, jajarannya akan melakukan piket guna pemantauan kondisi jalan.

"Kami piket, tidak libur. Kita akan pantau jalan yang dianggap rawan," ujarnya.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Sugeng Sanyoto juga menyatakan, pihaknya sudah mengantisipasi titik-titik rawan macet. "Kami akan tetap berkoordinasi dengan polisi lalu lintas dan intansi terkait," kata dia. (hrp/amd/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 02 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005